

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan secara *cross sectional* dimana pengambilan datanya hanya dilakukan pada suatu periode tertentu tanpa melihat riwayat dan dampak yang akan datang (Nursalam. (2017)., 20117).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Karangasem I pada bulan 23 Maret – 21 April 2021. Adapun jadwal penelitian terlampir.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan (sintesis). Populasi diartikan sebagai seluruh unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, elemen populasi ini biasanya satuan analisis dalam penelitian (Anggita, 2018). Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Karangasem I pada tahun 2020 dengan jumlah ibu hamil 910 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan (Anggita, 2018). Yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung di Puskesmas Karangasem I tahun 2020 yang memenuhi kriteria inklusi. Adapun kriteria pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah dijadikan pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam. (2017)., 20117). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil trimester II dan III.
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- 3) Ibu hamil yang bersedia mengikuti dan mematuhi etika dalam penelitian.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi ialah pengeluaran atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam. (2017)., 20117). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- 1) Ibu hamil yang memiliki riwayat hipertensi
- 2) Ibu hamil yang memiliki riwayat abortus
- 3) Ibu hamil yang umurnya lebih dari 30 tahun.
- 4) Ibu hamil yang tidak bersedia dijadikan responden.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Dalam menentukan besar sampel yang digunakan, peneliti menggunakan penelitian *Croos sectional*. Rumus yang dapat digunakan adalah dengan rumus estimasi proporsi, jika besar (N) diketahui maka dapat menggunakan rumus berikut (Anggita, 2018):

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi.

n = Jumlah sampel.

Z = Derajat kepercayaan (biasanya pada tingkat 95% = 1,96).

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5).

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan : 10% (0,10), 5% (0,05).

Berdasarkan laporan kunjungan ibu hamil di Puskesmas Karangasem I tahun 2020 diketahui bahwa jumlah populasi ibu hamil sebanyak 910 orang. Apabila dicari rata-ratanya dalam setahun maka didapatkan hasil 75,833, jika dibulatkan menjadi 76. Sehingga dengan menggunakan rumus di atas didapatkan :

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 76}{0,10^2 (76 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,25 \cdot 76}{0,75 + 1,96^2 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{72,9904}{1,7104}$$

$$n = 42,674$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, maka sampel yang didapatkan ialah sebanyak 43 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2001). Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif/mewakili, sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya. Teknik sampling yang digunakan adalah *Non-probability sampling* dan *Purposive sampling*. *Non-probability sampling* adalah cara pengambilan sampel dengan semua objek atau elemen dalam populasi tidak

memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel sedangkan *Purposive sapling* ialah penetapan karakteristik yang dibutuhkan sebagai sampel. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 43 orang dengan menggunakan kriteria inklusi, sampel yang memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data primer. Menurut Sugiyono (2016: 230) data primer adalah sumber data yang memberikan informasi langsung dari narasumber atau responden. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah Aktivitas Fisik dan Rekreasi Pada Ibu Hamil di Masa Pandemi di Wilayah Puskesmas Karangasem I.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Iskandar, 2008). Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mempersiapkan surat permohonan izin penelitian dari Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan. Izin penelitian sudah keluar dengan nomor PP.02.02/020/0/0167/2021.
- b. Mempersiapkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk mendapat persetujuan etik. Izin telah dikeluarkan dengan nomor LB.02.03/EA/KEPK/0326/2021
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali. Izin telah dikeluarkan dengan nomor 070/1130/IZIN-C/DISPMPT
- d. Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Bali.

- e. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem. Surat rekomendasi dikeluarkan dengan nomor 510/037/PPENELITIAN/2021.
- f. Meneruskan surat pengantar dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Karangasem, Puskesmas Karangasem I.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah pengumpulan data yang berasal dari tahap konsep, konstruk dan variabel sesuai dengan kajian teori (Anggita, 2018). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner PAL yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas adalah kesesuaian isi instrumen atau alat ukur yang digunakan dengan apa yang diteliti (Anggita, 2018). Uji validitas dapat dilakukan menggunakan komputersasi dengan aplikasi SPSS. Dimana butir tes yang dikatakan valid apabila nilai $\text{sig}_{2\text{-tailed}} < 0,05$. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan di SD Negeri 3 Sigli pada 20 responden.

Tabel 3

Hasil Uji Validitas Kuesioner Tentang Aktifitas Fisik

No Butir Pertanyaan	Sig.2-Tailed	Hasil
1	0,001	Valid
2	0,001	Valid
3	0,012	Valid
4	0,002	Valid
5	0,015	Valid
6	0,004	Valid
7	0,253	Tidak Valid
8	0,011	Valid
9	0,005	Valid
10	0,007	Valid
11	0,007	Valid
12	0,002	Valid
13	0,024	Valid

Berdasarkan hasil uji coba di atas meunjukkan bahwa dari 13 butir tes terdapat 12 butir tes valid dikarenakan nilai probabiliti korelasi [Sig.2-tailed] $< 0,05$, sedangkan 1 butir tes tidak valid dikarekan nilai probabiliti korelasi [Sig.2- tailed] $> 0,05$ (23).

b. Uji Reliabilitas

Alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut memiliki sifat yang konsisten. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur apakah dapat diandalkan dan konsisten jika dilakukan pengukuran berulang dengan instrumen tersebut (Anggita, 2018). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dengan menggunakan komputerasi dengan aplikasi SPSS. Dimana butir tes yang dikatakan valid apabila nilai r tabel $< r$ hitung, (23). Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach's alpha* 0,444 maka dinyatakan reliable.

Tabel 4

Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tentang Aktifitas Fisik

Variabel	<i>Crombach's Alpha</i>		Keputusan
	r-Hitung	r-Tabel	
Aktivitas Fisik	0,823	0,444	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas variabel diperoleh nilai *cronbach alpha* $> 0,444$ sehingga butir soal dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Menurut (Alimul Hidayat, 2011) langkah-langkah dalam pengolahan data terdiri dari :

a. Editing

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. *Editing* dilakukan dengan cara

mengkoreksi data yang telah diperoleh yang meliputi : responden, usia, pendidikan, pekerjaan dan sumber informasi.

b. Coding

Coding merupakan pemberian kode numeric (angka) terhadap data, serta mengklasifikasi data yang merupakan usaha untuk menggolongkan, mengelompokkan dan memilah data berdasarkan klasifikasi tertentu. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisis data. Pada penelitian usia diberikan kode usia sesuai jumlah usia, pendidikan dengan kode 1 bila tidak sekolah, kode 2 bila tamat SD, kode 3 bila tamat SMP, kode 4 bila tamat SMA/SMK, kode 5 bila tamat perguruan tinggi, pekerjaan diberi kode 1 bila sebagai PNS, kode 2 bila bekerja sebagai wirausaha, kode 3 bila bekerja sebagai pegawai swasta, kode 4 bila menjadi petani dan kode 5 bila sebagai ibu rumah tangga, sumber informasi diberi kode 1 bila dari media sosial, kode 2 bila mendapat informasi dari buku dan kode 3 bila mendapat informasi dari buku.

c. Data entry

Data entry yaitu memasukkan data responden dalam bentuk kode lalu dimasukkan kedalam program computer.

d. Pembersihan data (cleaning)

Setelah sumber data atau responden telah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya.

2. Teknik analisis data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data deskriptif dengan tahap univariat. Analisis univariat ialah analisis yang menggambarkan karakteristik responden dan tingkat pendidikan, pekerjaan yang dianalisis dengan distribusi frekuensi sedangkan usia dianalisis dengan ukuran nilai minimum maksimum, nilai rerata (*mean*) dan standar deviasi.

F. Etika Penelitian

Menurut (Anggita, 2018) penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian :

1. Menghormati atau menghargai subjek (*Respect For Person*)

Dalam menghormati atau menghargai orang perlu memperhatikan beberapa hal seperti, peneliti harus mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian, terhadap subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian maka diperlukan perlindungan.

2. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Oleh karenanya desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non Maleficence*)

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya baha peneliti harus mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti untuk memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek peneliti.

4. Keadilan (*Justice*)

Makna keadilan dalam hal ini adalah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya.